

BAB IV

PELAKSANAAN PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM MELALUI KEGIATAN PRAMUKA DI MA NU DEMAK

A. Profil Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Demak

1. Latar Belakang Berdiri

Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Demak berdiri pada akhir tahun 1966 dan bersamaan dengan munculnya orde baru. Sebelumnya MA NU Demak bernama PGA NU (Pendidikan Guru Agama Nahdlatul Ulama) di bawah Yayasan LP. Ma'arif. Perkembangan Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Demak saat ini tidak dapat dilepaskan dari peran para Ulama Kaliwungu dan tokoh-tokoh masyarakat yang telah meletakkan dasar dan pengelolaan MA NU Demak serta sumbangan baik berupa moril dan materiil.¹

2. Letak Geografis

Secara geografis, MA NU Demak berada tepat di jantung kota Demak yaitu di depan atau sebelah timur dari Masjid Agung Demak. Dengan tempat yang sangat strategis dan mudah dijangkau, maka orang akan dengan mudah menemukannya. Adapun batas antar wilayahnya adalah sebagai berikut.

Sebelah timur : Berbatasan dengan jalan raya

Sebelah utara : Berbatasan dengan Lembaga Pemasarakatan

Sebelah barat : Berhadapan dengan Masjid Agung Demak

Sebelah selatan : Berbatasan dengan SMP N 02 Demak.²

3. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Guru

Guru merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Maka ketersediaan guru atau tenaga pendidik

¹ Dokumen Tata Usaha MA NU Demak.

² Observasi di MA NU Demak, 28 Mei 2012, jam 13:00 WIB.

dalam suatu lembaga pendidikan yang berkualitas dan mempunyai dedikasi tinggi sangatlah diperlukan. Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Demak memiliki tenaga pendidik sebanyak 35 orang yang kesemuanya telah menjadi guru tetap yayasan.

b. Karyawan

Jumlah karyawan atau pegawai di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Demak berjumlah 7 orang. 2 orang pegawai perempuan dan 5 orang pegawai laki-laki, dan kesemuanya juga telah diangkat sebagai karyawan tetap.

Tabel 4.1
Kedadaan Guru Tahun Pelajaran 2011/2012

Ijazah Tinggi	Guru Tetap (GT)	Guru Tidak Tetap (GTT)
S2	2	-
S1	32	-
D3/D2/SMU	1	-
Jumlah	35	-

c. Siswa

Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Demak memiliki 10 kelas yang terdiri dari kelas satu sebanyak 3 ruang, kelas 2 sebanyak 3 ruang dan kelas 3 ada 4 ruang. Jumlah murid kelas satu sebanyak 92 siswa. Murid kelas 2 ada 98 siswa dan jumlah murid kelas 3 sebanyak 160 siswa, jadi total keseluruhan murid MA NU Demak adalah 350 siswa.³

³ Dokumen Tata Usaha MA NU Demak Tahun 2011/2012.

Tabel 4.2
Keadaan Peserta Didik di MA NU Demak
Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Kelas	Jumlah kelas	Jumlah Murid		Jumlah Seluruhnya
			Putra	Putri	
1.	X	3	39	53	92
2.	XI	3	37	61	98
3.	XII	4	73	87	160
JUMLAH		10	149	201	350

4. Sarana dan Prasarana

a. Ruang kelas

Terdapat 10 ruang kelas yang setiap hari digunakan dalam proses belajar mengajar di MA NU Demak. Ruang tersebut dari kelas X, XI, dan XII yang masing-masing kelas paralel yang berbeda. Untuk kelas X atau kelas 1 terdiri dari 3 kelas, yaitu X.A, X.B, dan X.C. kemudian untuk kelas XI ada tiuga ruang, 2 kelas untuk jurusan IP dan satu kelas untuk Jurusan IPS. Sedangkan untuk kelas XII terdapat 4 ruang yang terdiri dari 2 ruang kelas jurusan IPA dan 2 ruang kelas jurusan IPS. Setiap ruang kelas sudah memenuhi persyaratan ruang yang baik, karena sudah sesuai dengan ukuran kelas yang seharusnya digunakan dan setiap ruangan ventilasi udara dan pencahayaannya cukup serta setiap kelas dibekali kipas angin agar siswa tidak merasa gerah saat melaksanakan proses belajar mengajar.

b. Ruang guru dan kepala sekolah

Ruang kepala sekolah berada tepat di sebelah kiri jalan masuk menuju MA NU Demak. Sedangkan ruang guru berada di sebelah ruang kepala sekolah.

c. Kantor tata usaha dan administrasi

Lokasi ruang tata usaha dan administrasi berada satu lingkungan dengan ruang kepala sekolah. Seluruh kegiatan administrasi kerjakan oleh staf tata usaha yang dikoordinatori oleh Bapak Harto.

d. Laboratorium

Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama memiliki 3 ruang laboratorium, yaitu laboratorium bahasa, laboratorium IPA dan Laboratorium komputer yang telah memiliki akses internet.

e. Perpustakaan sekolah

MA NU Demak memiliki satu ruang perpustakaan sekolah dan telah memiliki koleksi buku yang jumlahnya ratusan dan telah diklasifikasi.

f. Musholla sekolah

Musholla sekolah berada di bagian belakang ruang kelas yang bagian pojok sebelah selatan.

g. Ruang praktikum elektro

Ruang praktikum elektro terdapat di bagian pojok di atas bangunan kantor guru, yang disediakan untuk siswa praktik elektronik yang diantaranya AC, Kulkas.

h. Ruang tata boga

Ruang ekstra kurikuler tata boga berada di ruangan paling timur bangunan berdekatan dengan kantin sekolah.

i. Tempat praktik otomotif

tempat tersebut berada di pojok lapangan karena belum memiliki ruangan kusus dan masih dalam proses pembangunan.⁴

⁴ Observasi di MA NU Demak, 28 Mei 2012, jam 13:00 WIB.

B. Pelaksanaan Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Kegiatan Pramuka

Kegiatan kepramukaan merupakan salah satu kegiatan ekstra kurikuler yang telah lama diselenggarakan di MA NU Demak. Kegiatan Pramuka di MA NU Demak diikuti oleh beberapa siswa, untuk kelas X diwajibkan semua ikut, sedangkan untuk kelas XI dan kelas XII dilakukan dengan sukarela tidak ada paksaan untuk mengikuti.⁵ Meskipun demikian, banyak siswa yang antusias untuk mengikuti kegiatan pramuka, begitu juga ada yang mengikuti kegiatan ekstra lain.

Program kerja kegiatan pramuka di MA NU Demak dibuat dalam sebuah musyawarah setiap satu tahun sekali, yang diikuti oleh pengurus Gugus Depan yang terdiri dari Majelis Pembimbing Gugus Depan (Mabigus) yang diketuai oleh kepala sekolah, dan pembina Pramuka.

Pembentukan kepribadian muslim di MA NU Demak ini dilakukan melalui kegiatan pramuka yang diselenggarakan di luar jam sekolah, yang diantaranya kegiatan rutin ekstra pramuka setiap hari sabtu sore dan hari-hari khusus sesuai agenda kepramukaan yang telah dijadikan program dari sekolah. Yang mana seluruh kegiatan kepramukaan harus bersandar pada kode etik Pramuka yaitu Tri satya dan dasa Darma pramuka.

Dalam kegiatan dilapangan, pada dasarnya hampir semua kegiatan kepramukaan telah sesuai dalam upaya membentuk kepribadian seorang muslim, karena telah disebutkan dalam uraian teori di atas bahwa salah satu fungsi atau kegunaan kegiatan kepramukaan sebagai sarana ibadah.

Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pembina Pramuka MA NU Demak terungkap bahwa kepramukaan adalah kegiatan yang multi manfaat bagi pengembangan kepribadian muslim pada anak.

Bapak Jumadi, S.Pd mengemukakan bahwa: “Pramuka itu mengajari anggotanya untuk berdisiplin, mandiri, berakhlak baik, survive di segala

⁵ Wawancara dengan Bapak Drs. Moh. Hariri Said, selaku Kepala Madrasah MA NU Demak, 28 Mei 2012, jam 08:00 WIB.

situasi dan kondisi serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya dengan cepat dan tepat sesuai koridor ajaran Islam”.⁶

Seorang siswa MA NU, Khoirul Anam yang terlibat aktif dengan kegiatan kepramukaan juga mengemukakan “Saya merasakan manfaat yang besar dengan bergabung di kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hidup saya menjadi lebih teratur, mempunyai tujuan dalam menjalani kegiatan serta mengetahui akan makna kehidupan yang sebenarnya dan mampu terus berkarya. Akhirnya saya dapat membentuk diri saya menjadi pribadi yang bisa menyesuaikan diri dengan kondisi apapun, di lingkungan manapun tanpa takut memakai atribut saya sebagai seorang pramuka muslim”.⁷

Macam-macam Kegiatan Kepramukaan di MA NU yang diharapkan mampu membentuk kepribadian muslim pada siswanya diantaranya Raimuna Ranting, Gladian Pimpinan Satuan, dan Perkemahan.⁸

1. Raimuna Ranting

Dalam raimuna di tingkat ranting kegiatan yang dilakukan antara lain:

a. Perkemahan

Dalam kegiatan perkemahan kepribadian muslim yang dibentuk adalah saling tolong menolong dengan sesama manusia, karena pada dasarnya kita tidak dapat mendirikan tenda dengan seorang diri tanpa bantuan orang lain atau kerja sama tim.

Hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan perkemahan adalah selalu menjaga kebersihan, baik kebersihan individu atau diri sendiri maupun dari kebersihan lingkungan, karena hal ini mencerminkan kepribadian muslim yang selalu menjaga diri dari lingkungan, karena menurut Islam kebersihan adalah sebagian dari iman. Seorang muslim

⁶ Wawancara dengan Bapak Jumadi, S.Pd. selaku Pembina Pramuka MA NU Demak, 28 Mei 2012, jam 09:00 WIB.

⁷ Wawancara dengan Khoirul Anam selaku siswa yang mengikuti kegiatan Pramuka di MA NU, 26 Mei 2012, jam 14:30 WIB.

⁸ Wawancara dengan Bapak Jumadi, S.Pd. selaku Pembina Pramuka MA NU, 28 Mei 2012, jam 09:00 WIB.

yang mempunyai kepribadian Islam dan akan selalu menjaga kebersihan dari lingkungan walaupun dengan keadaan yang sederhana.

b. Lomba ketangkasan

Lomba ketangkasan dalam kegiatan raimuna mempunyai tujuan agar setiap anggota pramuka satuan penegak selalu mempunyai kondisi atau stamina tubuh yang sehat dan kuat. Nabi Muhammad SAW selalu memberikan contoh kepada para sahabat agar tidak malas untuk menjaga stamina tubuh. Melalui lomba ketangkasan, kepribadian muslim yang akan terbentuk adalah menjaga kesehatan jasmani, dengan jasmani yang kuat dan sehat maka syi'ar Islam akan lebih mudah dilakukan daripada saat kondisi tidak sehat. Ketangkasan yang diadakan dalam raimuna antara lain yaitu lomba lari, lomba halang rintang, lomba senam kesehatan (pramuka) dan lomba berenang.

c. Lomba cerdas cermat

Lomba cerdas cermat menyangkut pengetahuan tentang kepramukaan dan pengetahuan umum, dalam hal ini kepribadian seorang muslim yang dibentuk adalah mengasah kecerdasan otak. Sebagai seorang muslim kita harus cerdas dalam menganalisis sebuah permasalahan untuk menemukan solusi dari sebuah permasalahan tersebut.

2. Gladian Pimpinan Satuan

Semua manusia pada hakikatnya adalah seorang pemimpin, minimalnya pemimpin bagi dirinya sendiri. Melalui kegiatan ini kepribadian muslim yang terbentuk adalah kepribadian muslim dari segi kejiwaan. Karena sebagai seorang pemimpin dituntut untuk dapat berpikir cerdas dalam menghadapi segala permasalahan yang ada dilihat dari sudut pandang keislaman, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, seorang penegak muslim harus dapat pandai menyesuaikan membaaur dengan lingkungan dimana dia berada dan beradaptasi dengan kebiasaan adat istiadat lingkungan setempat tanpa meninggalkan identitasnya

sebagai seorang pramuka Islami, seorang pemimpin harus memiliki semangat juang yang tinggi sehingga dapat memberikan contoh dan motivasi bagi anggota di bawahnya agar tidak mudah putus asa terutama dalam menjalankan ajaran Islam meskipun banyak rintangan dan hambatan. Melalui Gladian pimpinan satuan seorang penegak muslim wajib mempunyai sikap untuk merealisasikan ajaran Islamnya dan citra mukminnya.

3. Perkemahan

Kegiatan kepramukaan yang sering dilakukan di MA NU diantaranya adalah macam-macam perkemahan, perkemahan yang diselenggarakan antara lain:

a. Tamu Ambalan

Tamu Ambalan adalah perkemahan yang diadakan pada awal tahun ajaran yaitu ketika seorang pramuka penggalang akan diterima dan naik tingkat menjadi pramuka penegak di MA NU Demak. Perkemahan penerimaan tamu ambalan ini merupakan awal suatu kegiatan kepramukaan sebelum diadakan pelatihan rutin setiap satu minggu sekali yaitu setiap hari sabtu siang selesai jam pelajaran sekolah.

MA NU Demak adalah salah satu jenjang sekolah menengah ke atas SMA atau SLTA yang pendidikannya berbasis Islami, sehingga semua kurikulum dan pengajarannya pun bernafaskan dengan ajaran Islam, termasuk dalam penerimaan tamu Ambalan. Adapun beberapa macam kegiatan di dalamnya antara lain meliputi:

1) Tadabur Alam

Melalui kegiatan Tadabur Alam ini, pramuka penegak di MA NU Demak ini diajak untuk melihat, mendengar, dan merasakan segala yang diciptakan oleh Allah melalui berkemah di alam terbuka. Sehingga anggota pramuka dapat memikirkan mengenai kebesaran dan karunia Allah SWT dengan berfikir mengenai adanya keseimbangan yang terjadi di alam, sehingga

akan terbentuk kepribadian yang bertakwa kepada Allah. Dengan takwa pramuka penegak akan mengetahui pandangan dan tujuan hidupnya sebagai hamba Allah dan khalifah sehingga dapat tercermin dalam perilakunya sebagai seorang muslim terhadap alam.

2) Tadabur Qur'an

Dalam kegiatan penerimaan tamu ambalan, didalamnya terdapat acara Tadabur Qur'an melalui acara sentuhan Rohani pada saat renungan malam. Dengan alasan sebagai sekolah yang berbasis agama Islam diharapkan pramuka penegak di MA NU Demak dapat mengerti, memahami dan mengaktualisasikan ajaran Islam yang terkandung di dalam Al-Qur'an kedalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan mencerminkan kepribadian muslim, karena MA NU Demak sebagai salah satu lembaga pendidikan yang tugasnya membina siswa agar dapat menjadi pribadi muslim yang baik.

b. Kegiatan SAKA (Satuan Karya)

Satuan Karya adalah salah satu kegiatan kepramukaan dengan pola kemitraan dengan instansi pemerintah seperti Dinas kesehatan, POLRES, Dinas pariwisata, Dinas penerbangan. Adapun MA NU Demak telah melakukan sebuah kerja sama dengan pihak POLRES Demak dengan bergabung di satuan Bhayangkara. Dalam kesatuan ini pramuka penegak menjadi salah satu pramuka penegak yang menjadi anak asuh oleh POLRES Demak. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pelatihan rutinitas tiap hari minggu siang yang bertempat di asrama POLRES DEMAK. Adapun salah satu macam kegiatan dalam SAKA Bhayangkara adalah kegiatan bakti masyarakat dengan pengamalan KRIDA LANTAS yaitu pengamalan dengan terjun lapangan abdi masyarakat di jalan raya dengan pengamanan dan penertiban lalulintas agar pengguna jalan berjalan dengan aman dan lancar terkendali, dengan kegiatan tersebut maka kepribadian muslim yang terbentuk

adalah kemampuan menyesuaikan diri sebagai mitra tugas kepolisian terhadap masyarakat.

c. Survival

Banyak hal yang dapat dilakukan dalam kegiatan survival, selain mengenal alam, kegiatan survival juga mendekatkan diri dengan masyarakat sehingga dengan kegiatan ini kepribadian muslim yang terbentuk sangat maksimal karena dari segi jasmani betul-betul dilatih ketahanan jasmani, karena harus memelihara kesehatan dirinya dan menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya. Dari segi kejiwaan dalam kegiatan survival, seorang penegak harus cerdas dalam memahami dan menguasai situasi di lingkungan survival, survival juga mengajarkan penegak untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan tanpa meninggalkan identitasnya sebagai seorang muslim, dengan tidak meninggalkan ajaran Islam dimanapun dia berada. Ketika kegiatan survival seorang penegak harus siap siaga dalam menghadapi setiap halangan dan tantangan yang ada di lingkungan serta pantang menyerah dalam menghadapinya. Dari segi rohani seorang penegak dibentuk ketakwaannya terhadap Allah SWT, karena dengan survival pramuka penegak diajarkan untuk meresapi dan melaksanakan kewajiban kepada Allah, dengan penuh keikhlasan dari rasa takwa itu akan memunculkan tawakal yang penuh dari dalam dirinya.

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat penulis simpulkan melalui tabel di bawah ini yaitu mengenai indikator pembentukan kepribadian muslim melalui kegiatan kepramukaan:

Tabel 4.3

Indikator Pembentukan Kepribadian Muslim

Indikator kepribadian muslim	Indikator kegiatan kepramukaan
a. Segi jasmani	
1. Memelihara kesehatan	- Survival, Kenaikan Tingkat
2. Menjaga kebersihan	- Perkemahan Tamu Ambalan

<p>b. Segi kejiwaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kecerdasan 2. Kemampuan menyesuaikan diri 3. Semangat juang 4. Sikap <p>c. Segi rohani</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Takwa 2. tawakal 	<ul style="list-style-type: none"> - Gladian Kepemimpinan - Saka Bhayangkara, Survival - Gladian Kepemimpinan - Saka Bhayangkara <ul style="list-style-type: none"> - Tadabur Alam, Tadabur Qur'an - Tadabur Qur'an, Tadabur Qur'an
---	--